

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi dimana dalam proses belajarnya mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Sistem pendidikan yang digunakan berdasarkan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu dan keterampilan dasar yang kuat. Politeknik Negeri Jember harus memberikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan untuk memenuhi tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas.

Magang merupakan suatu program pembelajaran bagi mahasiswa melalui program bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian, baik pengalaman dalam bekerja atau pengetahuan. Program ini sebagai salah satu syarat para mahasiswa di Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh kelulusan. Program magang ini dilakukan selama semester 7 dengan bobot 20 sks atau setara dengan 900 jam yang dibagi 30 jam kegiatan *pra* magang, 800 jam kegiatan magang, 70 jam kegiatan pasca magang. Magang sebagai kesempatan untuk mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dalam dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Magang juga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang belum didapatkan dalam perkuliahan. Lokasi tempat magang yang ditetapkan sebagai tempat untuk mengasah dan menerapkan ilmunya pada mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri adalah pada salah satu perusahaan agroindustri yaitu PT. Wowin Purnomo Putera.

PT. Wowin Purnomo Putera merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri kecap dan saus yang terletak di kawasan Jl. Raya No. Km 07, Duwet, Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Perusahaan ini

memproduksi kecap dan saus. Industri kecap pada PT. Wowin Purnomo Putera mengolah biji kedelai dan gula merah menjadi kecap siap saji dalam beberapa varian dengan perbedaan tingkatan produk pada komposisinya. Produk tingkat utama atau tertinggi yakni kecap merek wowin, tingkat produk menengah dimiliki oleh kecap merek rajaku, dan tingkat paling rendah dimiliki oleh kecap merek jangkar.

Sumber daya terpenting dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan terletak pada persediaannya, bagaimana perusahaan memajemen persediaan dengan sebaik mungkin sehingga dapat mendukung kelancaran produksi. Persediaan merupakan salah satu kunci keberhasilan bisnis di antara aset lainnya, sehingga perlu ditangani dengan hati-hati. Manajemen persediaan barang yang baik dalam suatu perusahaan manufaktur sangat diperlukan. Kegiatan engelola persediaan barang tidak terlepas dari faktor risiko dan ketidakpastian. Faktor risiko dan ketidakpastian ini dapat berupa kelebihan persediaan barang (surplus stok) dan kekurangan persediaan (*stockout*). Persediaan sangat dipengaruhi oleh jumlah permintaan dan pemesanan (*request order*). Pengguna yang tidak menentu dan rawan fluktuasi menjadi kekurangan dan kelebihan dalam manajemen persediaan, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui persediaan barang dengan keadaan aman (*safety stock*).

Persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil dapat menimbulkan masalah-masalah yang pelik. Manajemen persediaan yang efektif dapat memberikan sumbangsih kepada keuntungan perusahaan. Manajemen harus mengamati kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan efektif dan efisien. Sistem pergudangan juga harus tetap terjaga agar barang yang disimpan tetap terkontrol dan mudah diakses, baik secara fisik maupun secara sistem guna mempertahankan kualitas perusahaan, sehingga hal ini memudahkan karyawan untuk menjalankan roda pekerjaan dengan maksimal dan efisien. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengontrol stok barang salah satunya adalah *stock opname*. *Stock opname* adalah kegiatan pemeriksaan dan pendataan ulang barang perusahaan secara menyeluruh guna memelihara kualitas koleksi dan memaksimalkan kegiatan

pengembangan koleksi perusahaan. Sedangkan Herwanto (2021) menyebutkan bahwa *stock opname* merupakan kegiatan menghitung barang antara data sistem dengan fisik di lapangan.

Aktivitas pemeriksaan dan pencatatan *Stock* persediaan barang yang ada di gudang kecap PT Wowin Purnomo Putera beberapa kali mengalami ketidaksesuaian *stock opname* yang mengakibatkan kesalahan dalam penginputan kedalam sistem *inventory* sehingga jumlah barang yang tersedia tidak sama dengan yang ada dalam *inventory*, karena masih menggunakan sistem pemeriksaan perhitungan dengan cara manual. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis membantu penghitungan persediaan dalam melakukan *stock opname* agar persediaan barang yang terdapat pada PT Wowin Purnomo Putera terealisasi secara optimal, maka dengan itu penulis mengambil judul “Implementasi Persediaan Barang (*Stock Opname*) Pada Gudang Kecap PT Wowin Purnomo Putera Kabupaten Trenggalek”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Beberapa tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang yang dilaksanakan pada PT. Wowin Purnomo Putera adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman tentang kegiatan dalam perusahaan selama kegiatan magang berlangsung.
2. Melatih untuk berpikir kritis dalam menghadapi perbedaan antara teori yang didapat selama kegiatan perkuliahan dengan yang ada di lapang.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai hubungan kerja dan bermasyarakat disekitar lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan magang pada PT. Wowin Purnomo Putera adalah sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan dan mempraktikkan implementasi *stock opname* di Gudang kecap pada PT. Wowin Purnomo Putera.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan serta memberikan alternatif solusi penyelesaian yang muncul mengenai proses *stock opname* di Gudang kecap pada PT. Wowin Purnomo Putera.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri.
 - c. Terlatih untuk mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada di lapang.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan gambaran atau informasi tentang perkembangan iptek yang diterapkan pada dunia industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi dari beberapa permasalahan yang ada di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PT. Wowin Purnomo Putera pada bagian pabrik kecap manis yang beralamat di Jl. Raya No. Km 07, Duwet, Ngetal, Kecamatan Pogalan, Kabupaten Trenggalek. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2023 hingga 9 Desember 2023.

Jam kerja pada pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di PT. Wowin Purnomo Putera dilakukan dari hari senin hingga sabtu dengan jam kerja mulai pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.30 WIB jika melakukan pekerjaan diluar jam kerja tersebut maka akan terhitung lembur (*over time*). Pengaturan jadwal kerja yang dimaksud pada pabrik pengolahan kecap manis yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Hari Senin-Kamis dan Sabtu

No	Pukul	Kegiatan
1.	07.30 – 12.00	Jam Kerja
2.	12.00 – 13.00	Jam Istirahat
3.	13.00 – 16.30	Jam Kerja
4.	16.30	Jam pulang kerja

Tabel 1.2 Kegiatan Hari Jum'at

No	Pukul	Kegiatan
1.	07.30 – 11.00	Jam Kerja
2.	11.00 – 13.00	Jam Istirahat
3.	13.00 – 16.30	Jam Kerja
4.	16.30	Jam pulang kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Pengambilan data dalam pelaksanaan magang menggunakan beberapa metode yang bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi sebagai bahan dalam menyusun laporan, diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Metode pengumpulan data-data atau informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai alur proses produksi kecap manis pada PT. Wowin Purnomo Putera.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan serta evaluasi terhadap pekerja dan pembimbing lapang sehingga mahasiswa dapat memperoleh ilmu sekaligus informasi secara tepat dan bermanfaat.

c. Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan mencari berbagai literatur dari buku ataupun laporan terdahulu untuk mendukung kegiatan magang.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menyimpan foto kegiatan dan melakukan pencatatan kegiatan untuk mendukung laporan yang dibuat.